

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Apabila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung sekitar 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan (Walyani, 2015:69). Selama masa kehamilan akan terjadi perubahan-perubahan, dan dengan adanya perubahan ini tidak menutup kemungkinan juga adanya komplikasi selama masa kehamilan terutama pada trimester III. Menurut pendapat Marmi tahun 2014 mengatakan bahwa komplikasi dalam kehamilan dapat terjadi karena beberapa penyebab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Proporsi penyebab tertinggi kematian ibu hamil Trimeter III karena perdarahan, Hipertensi dalam kehamilan dan Infeksi. Proporsinya telah berubah, dimana perdarahan dan infeksi cenderung mengalami penurunan sedangkan hipertensi dalam kehamilan (HDK) proporsinya semakin meningkat. Penyebab tidak langsung dari kematian ibu karena kondisi masyarakat itu sendiri seperti pendidikan, sosial ekonomi dan budaya serta kondisi 3 terlambat (terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai di tempat pelayanan dan terlambat mendapatkan pertolongan yang adekuat di tempat rujukan) dan 4 terlalu (terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak, dan terlalu dekat jarak kelahiran).

Upaya pemerintah untuk mencegah komplikasi selama masa kehamilan yaitu dengan adanya program kunjungan antenatal. Kunjungan antenatal ini memiliki tujuan mengenal dan menangani sedini mungkin penyulit yang terdapat saat kehamilan, persalinan, dan nifas, memberikan nasihat dan petunjuk yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, kala nifas, laktasi, dan aspek keluarga berencana, menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu hamil terutama Trimester III dengan menggunakan alat bantu berupa Kartu SPR (Skor Poedji Rochjati) yang digunakan di seluruh wilayah Jawa Timur. Penilaian terhadap ibu hamil ini dilakukan agar ibu hamil dapat dikelompokkan menjadi ibu hamil dengan resiko rendah, resiko tinggi dan resiko sangat tinggi. Hasil pengelompokan ibu hamil tersebut maka petugas kesehatan dapat memberikan asuhan yang sesuai dengan kondisi ibu hamil (Depkes RI, 2014). Setiap Kunjungan Antenatal akan dilakukan sesuai standar dalam penerapannya yang terdiri atas program pelayanan 14 T (Ukur BB dan TB, Tekanan darah, TFU, Tablet Fe, imunisasi TT, pemeriksaan Hb, Pemeriksaan VDRL(*Veneral Disease Research Lab*), Perawatan Payudara, Senam Ibu Hamil, Temu Wicara, Pemeriksaan Protein Urine, Pemeriksaan Urine Reduksi, Pemberian Kapsul Minyak Yodium dan Pemberian Obat Malaria) dan dilakukan pencatatan pada buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dimana buku ini sebagai alat untuk memantau kesehatan ibu selama masa kehamilan dan dapat digunakan sampai anak berusia 5 tahun. Pemerintah mengharapkan dengan upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut dapat

mengurangi angka kejadian komplikasi pada ibu hamil, yang dari waktu ke waktu semakin ditingkatkan.

Di Provinsi Jawa Timur di tahun 2014, jumlah AKI 93,52/100.000 kelahiran hidup dan jumlah AKB 28, 31/1.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2014:8). Di Kabupaten Malang Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat dari 27 kematian menjadi 39 kematian pada tahun 2015 (Dinkes Kabupaten Malang, 2015:18). Studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Yayuk Handayaningsih., Amd. Keb di desa Parang Argo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Jumlah ibu hamil trimester III Pada bulan Januari-September tahun 2016 sebanyak 44 orang, selama tahun 2015 - 2016 tidak ada AKI. Saat ini masih ada kehamilan Trimester III yang beresiko menjadi penyebab angka kematian ibu yaitu abortus pada tahun 2016 sebanyak (2,27%) 1 orang ibu hamil trimester III, sedangkan pre-eklamsia ringan pada tahun 2016 sebanyak (15,9%) 7 orang ibu hamil trimester III. Asuhan kehamilan sangat diperlukan untuk mengurangi resiko AKI. Penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III pada Ny. “E” di BPM Yayuk Handayaningsih., A.Md. Keb”. Diharapkan dengan adanya asuhan kebidanan selama masa kehamilan dapat mencegah adanya komplikasi yang menyebabkan AKI meningkat terutama di Kabupaten Malang.

1.2 Batasan Masalah

Asuhan kebidanan kehamilan (*antenatal care*) pada ibu hamil Trimester III.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III Ny. "E" dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian subjektif dan objektif pada ibu hamil trimester III Ny. "E" sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan secara baik dan benar.
- b. Dapat mengidentifikasi diagnosa masalah kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil trimester III Ny. "E"
- c. Dapat mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial yang mungkin terjadi pada ibu hamil trimester III Ny. "E"
- d. Dapat menentukan tindakan segera jika dibutuhkan pada ibu hamil trimester III Ny. "E"
- e. Dapat merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III Ny. "E"
- f. Dapat melaksanakan rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III Ny. "E".
- g. Dapat melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester III Ny. "E".

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menerapkan teori yang telah diterima dalam perkuliahan ke dalam kasus nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif yaitu pada ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Asuhan kebidanan yang dilakukan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III sehingga dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan studi kasus berikutnya.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III.

c. Bagi Lahan Praktek

Dapat dijadikan acuan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III secara komprehensif dengan mempertahankan mutu layanan demi meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

d. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kehamilan trimester III

